

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan memberikan peluang dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh *return* sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaannya akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. *Return* memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Daniati dan Suhairi, 2006).

Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modal diperusahaannya. Melihat peluang yang terbuka diperusahaan berlomba-lomba untuk memperdagangkan saham mereka dipasar modal. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada para investor. Dengan memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka perusahaan akan mendapat dana bagi kelangsungan operasional perusahaan dan berkesempatan untuk mengembangkan perusahaan. Dan bagi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat

memperoleh keuntungan dari yang diinvestasikan yang disebut dengan *return* saham.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. *Return* merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan *capital gain* (kenaikan harga jualsaham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi. setiap investor berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikan. Jika terjadi kenaikan *return* saham pada suatu perusahaan, maka investor menilai bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan baik.

Investor membeli suatu saham dengan harapan akan menerima dividen dan *capital gain* dengan tingkat keyakinan yang relatif bahwa investasi mereka akan terjamin, walaupun risiko gagal selalu ada dalam setiap investasi. Semakin banyak perusahaan mampu menciptakan *return* saham yang positif semakin mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya dengan baik (Puspawati dan Supardi, 2008).

Return saham bisa mengalami kenaikan bahkan penurunan yang drastis. Melihat *return* saham bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi

return saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat dicapai.

Setiap analisis dan praktisi keuangan mempunyai pandangan tersendiri untuk memprediksi harga saham dimasa depan dengan penggunaan rasio keuangan (Aras, 2008). Dalam beberapafaktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham pada perusahaan dapat diketahui melalui rasio yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan berpengaruh terhadap *return* saham (Hermawan:2012), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Market Value Added* (MVA), *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham (Alexander *et al*, 2013). Sebab salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal adalah tingkat keuntungan atau *return*. Para investor pada umumnya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrumen yang diminati dengan harapan untuk memperoleh tingkat pengembalian atau *return* investasi yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, maka penelitian ini diberi judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Telah Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2015.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham?
5. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *return* saham?
6. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.
2. Menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham.
3. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham
4. Menganalisis pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham.
5. Menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *return* saham.
6. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang sama untuk kedepannya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga bisa meminimalisir akan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk setiap isi dari masing-masing bagian diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang mengenai latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiandan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang mengenai tinjauan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian yang diajukan dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang mengenai populasi, sampel yang digunakan serta metode yang dipakai dalam pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang inti dari penelitian yang dilakukanyaitu: hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitiandan saran-saran